

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*Teams Assisted Individualization*) PADA MATA PELAJARAN PPKn MATERI POKOK BERBAGAI PEKERJAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI ALHIDAYAH PADENGANPLOSO LAMONGAN

Ahmad Nuraini, Utari Dewi

Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Surabaya

fryaenok21@gmail.com

ABSTRAK : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Alhidayah Padenganploso Lamongan memiliki permasalahan pembelajaran pada proses belajar mengajar dikelas IV. Proses belajar mengajar masih menerapkan metode konvensional dimana guru menjadi pusat utama dalam kegiatan belajar mengajar padahal dalam pembelajaran PPKn materi berbagai pekerjaan siswa dituntut ikut berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Hal ini tentu berdampak kepada hasil belajar yang ingin dicapai siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti banyak siswa yang merasa kesulitan dalam materi tersebut. Tujuan model TAI adalah untuk melibatkan siswa secara menyeluruh guna meminimalisir individualisme siswa dalam belajar dengan belajar berkelompok siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial tinggi. Model TAI memiliki karakter untuk mengkombinasikan siswa yang hanya belajar secara individual dikelas untuk dimodifikasi dalam pembelajaran berkelompok guna meminimalisir individual didalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan juga mengetahui apakah penerapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian bersifat *true experimental* yang menggunakan desain penelitian *True Experiment Design, Pretest-Posttest* karena adanya kelompok lain yang dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Peneliti mengambil 3 kelas kelompok pada kelas IV MI Alhidayah Pucuk Lamongan. Kelas IVb dan IVc sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelas IVa sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Observasi dianalisis melalui uji kohern kappa dikatakan reliabel apabila perhitungan diatas 0,5 sedangkan tes dianalisis menggunakan rumus product momen untuk reliabilitasnya dianalisis melalui rumus Spearman-Brown. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan model TAI dengan peningkatan hasil belajar siswa. hal ini dapat dilihat pada hasil nilai dari pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan analisis data uji Anava satu jalur diperoleh F hitung adalah 21,206 dan dengan menggunakan tabel distribusi uji-F dengan taraf signifikan 0,05% diperoleh F tabel = 2,26, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata kunci : Penerapan, Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI, Hasil belajar, Berbagai Pekerjaan

ABSTRACT: Maarif Al Hidayah Islamic Elementary Padenganploso Lamongan have a problems with learning process in class. The process of learning is still applying the conventional method where the teacher became a major center in the teaching and learning activities while learning various jobs material PPKn students are required to actively participate in learning. It is certainly an impact on learning outcomes to be achieved students. Based on the observations that have been made by researchers many students who find difficulty in the matter. The purpose of TAI model is to involve students thoroughly to minimize individualism students in learning with group learning students can improve their critical thinking, creative and develop a sense of social high. TAI model has the character to combine students who only learn individually in class to be modified in order to minimize the group learning individuality in the classroom. This research purpose is to know the assembling of kooperatif learning TAI model and wheter this model can improve students learning outcome. This research include as true experiment research which use true experiment design pretest – posttest control group design because there are other groups which is known as experiment and participate for getting the observation. Researchers took two experimental classes and one control class due to following the appropriate rules set by the department in this case a class IV MI Alhidayah Shoots Lamongan. Class IVa and IVb as the experimental group, while IVC classes as control group. Data accumulation technique in this research use obeservation and test. Observation can analysis use kohem kappa test and it can say reliable when the calculation more than 0,5 and test can analysis use prduct moment formula for the reabelity can anlysis use Spearman-Brown formula. Based on the results of this research is the existence of a significant effect of the application of the TAI to improve students learning outcomes. This can be seen on the results of the value of the pre-test and post-test were performed on the control class and experimental class using Anava test data analysis of the obtained path f_{hitung} is 21.206 and the distribution table-f test with significant level of 0.05% was obtained $f_{tabel} = 2.26$, thus H_0 is refused and H_a accepted.

Keywords: Application, Type TAI Cooperative Learning, learning outcomes, Various Works

PENDAHULUAN

Pembelajaran PPKn seperti halnya pembelajaran yang lain, memerlukan variasi model pembelajaran sebagai alternatif dari permasalahan-permasalahan yang sering muncul ketika proses pembelajaran. Adapun permasalahan yang dijumpai penulis saat melaksanakan pembelajaran dengan materi berbagai pekerjaan di MI Alhidayah Padanganploso Lamongan. Dengan melihat nilai yang di dapat siswa, banyak sekali yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Penulis melihat ada yang kurang dalam proses pembelajaran yakni variasi model pembelajaran yang digunakan, adapun sistem pembelajaran masih menggunakan menggunakan metode konvensional. Banyak siswa yang kurang aktif didalam pembelajaran sehingga siswa cenderung individualis dalam belajar. Hal ini di buktikan berdasarkan keterangan dari siswa bahwa apabila ada yang menanyakan hal sulit tentang materi setelah proses pembelajaran kepada teman sebayanya yang pintar di kelas tidak direspon sama sekali. Selain itu, masalah umum yang sering muncul yaitu ketika beberapa siswa yang memiliki kemampuan lebih telah selesai mengerjakan tugas. Siswa yang telah selesai mengerjakan tugas enggan untuk membantu mengajari temannya yang belum selesai mengerjakan tugas karena mengalami kesulitan. Sehingga dalam hal ini penulis melihat kurangnya kerja sama dan solidaritas antarsiswa. Selain itu, adakalanya motivasi belajar siswa menurun. Hal ini dapat dilihat dengan kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran. Menurunnya motivasi belajar siswa tentunya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, penulis memilih alternatif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbasis multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa alasan perlunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Alasan tersebut diantaranya dapat meningkatkan partisipasi siswa, senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru, serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan menghindari terisolasinya siswa yang cenderung punya kemampuan lemah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah mata pelajaran PPKn materi pokok berbagai pekerjaan.
2. Mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah mata pelajaran PPKn materi pokok berbagai pekerjaan.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Edgen and Kaucak, 1996:279). Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Struktur tujuan kooperatif terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan mereka hanya jika siswa lain dengan siapa mereka bekerja sama mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan ketrampilan social (Ibrahim, dkk, 2000:7).

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin dalam karyanya Cooperative Learning: Theory, Research and Practice. Slavin (2005: 187) memberikan penjelasan bahwa dasar pemikiran di balik individualisasi pembelajaran adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam. Ketika guru menyampaikan sebuah pelajaran kepada bermacam-macam kelompok, besar kemungkinan ada sebagian siswa yang tidak memiliki syarat kemampuan untuk mempelajari pelajaran tersebut dan akan gagal memperoleh manfaat dari metode tersebut. Siswa lainnya mungkin malah sudah tahu materi itu, atau bisa

mempelajarinya dengan sangat cepat sehingga waktu pembelajaran yang dihabiskan bagi mereka hanya membuang waktu

Model pembelajaran TAI memiliki delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Teams,
yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 sampai 5 siswa.
- b. Placement Test
Yakni pemberian pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
- c. Student Creative
Melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.
- d. Team Study
Yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.
- e. Team Scores and Team Recognition
Yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan pemberian kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan memberikan dorongan semangat kepada kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
- f. Teaching Group
Yakni pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
- g. Facts Test
Yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
- h. Whole-Class Units
Yaitu pemberian materi kembali di akhir waktu pembelajaran oleh guru dengan strategi pemecahan masalah

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks (Dimiyati, 2009:7). Menurut Skinner (Dimiyati, 2009:9) belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Menurut Gagne

(Dimiyati, 2009:10) belajar merupakan kegiatan yang kompleks.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. (Abdurrahman, 1999: 37). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik. (Sukmadinata, 2004: 179).

Dalam KBBI (2003) kata pembelajaran diartikan sebagai “proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Kata ini berasal dari kata kerja belajar yang berarti berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2011) “mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Di Indonesia pendidikan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kerja [KBBI] kegiatan melakukan sesuatu; yg dilakukan (diperbuat). Pekerjaan ialah sekumpulan kedudukan (posisi) yang memiliki persamaan kewajiban atau tugas-tugas pokoknya. Dalam kegiatan analisis jabatan, satu pekerjaan dapat diduduki oleh satu orang, atau beberapa orang yang tersebar di berbagai tempat.

Menurut Buhler (dalam sobur, 2003:132) masa sekolah dasar pada periode ini anak mencapai objektivitas tertinggi. Bisa pula disebut sebagai masa menyelidik, mencoba, dan bereksperimen, dan distimulasi oleh dorongan-dorongan menyelidik dan rasa ingin tahu yang besar; masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi. Karakteristik siswa kelas IV MI alhidayah yaitu individual, suka bermain, dan banyak bicara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah true eksperimen.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi Group Design pre-test, post-test. karena dalam penelitian ini mempunyai tiga grup, sehingga peneliti mengambil data dari 2 kelas eksperimen dengan menggunakan model TAI dan 1 kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Pola yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus modifikasi True Eksperimental group pretest – post test:

$$\begin{aligned} E1 &= O_1 \times O_2 \\ E2 &= O_3 \times O_4 \\ K &= O_5 \quad O_6 \end{aligned}$$

Gambar Modifikasi Rancangan Penelitian
Keterangan :

- X = Variabel penelitian/media audio visual cerita rakyat
E1 = Kelompok eksperimen 1 (memanfaatkan model TAI)
E2 = Kelompok eksperimen 2 (memanfaatkan model TAI)
K = Kelompok kontrol/menggunakan metode ceramah
O1, O3, O5 = Pre-test
O2, O4, O6 = Post-test
(Arikunto, 2010:125)

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI alhidayah sebanyak 67 siswa.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu **variabel bebas** dan **variabel terikat**. Adapun variabel-variabel yang akan dikaji dalam kegiatan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas, variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lainnya. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tir TAI.
2. Variabel terikat, variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Pengumpulan data menggunakan obeservasi dan tes. Dimana observasi untuk mengetahui proses penerapan model sedangkan tes untuk mengetahui hasil akhir

proses pembelajaran. menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam menghitung hasil observasi dan tes. Maka rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung analisis data tersebut menggunakan rumus uji anava 1 jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh antara hasil belajar PPKn materi pokok berbagai pekerjaan sebelum dan sesudah penerapan model TAI pada siswa kelas IV MI Alhidayah Padanganploso Lamongan.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui untuk kelompok eksperimen I, II dan kelompok eksperimen memiliki rata-rata 78 dan 79 yang mana dikonsultasikan ke kriteria data kuantatif maka bisa dikatakan sangat baik.

Sedangkan untuk tes dapat diketahui ada perbedaan antara pre tes dan pos tes. Kelompok kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan didalam pos tes. Untuk mengetahui keberartian nilai koefisien uji beda dua rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan uji-f anava 1 jalur. Dari hasil uji-t pada perbandingan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) F hitung F tabel, maka tolak H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa, setelah dikonsultasikan dengan tabel F kemudian dibandingkan antara *Fhitung* 10,07328 *Ftabel* atau 2,26.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil observasi dengan analisis kohern kappa menunjukkan pengamatan yang baik. Pembelajaran di kelas eksperimen berjalan sangat baik, siswa saling berbagi pengalaman maupun ilmu. Kolaborasi diantara siswa terlihat dengan banyaknya siswa yang aktif dalam pembelajaran berkelompok. Pembelajaran di kelas kontrol kurang berjalan dengan baik, karena dalam proses pembelajarannya siswa tidak gaduh sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi.

Berdasarkan analisis uji F anava satu jalur untuk pre tes tidak ada perbedaan yang

signifikan akan tetapi pre tes menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI ALHIDAYAH Padanganploso, hal tersebut dibuktikan pada analisis data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, siswa kelompok eksperimen lebih baik dari hasil kelompok kontrol sehingga data tersebut dapat disimpulkan terdapat kenaikan hasil belajar yang signifikan pada ketiga kelas (2 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol) tetapi di kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa 2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

Saran

Dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* hendaknya siswa dituntut memperhatikan serta bekerjasama dengan baik sehingga siswa dapat menerima materi dengan keseluruhan.

Penerapan pada kelas IV di MI Alhidayah Padanganploso lamongan terbukti meningkatkan kemampuan siswa secara merata sehingga peneliti memberi rekomendasi untuk menjadi satu diantara alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1994. Definisi Teknologi Pendidikan. Jakarta: CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati & Mudjiono. 1994. Belajardan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. Kooperatif Learning. Bandung. Nusa Media.
- Gustus, Tricahyo. 2012. Keefektifan Penggunaan Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKM Kelas XI Mesin di SMK PIRI Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta,

- Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan.
- Muslimin Ibrahim, Fida Rachmadiarti, Mohamad Nurdan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.
- Slamet, (1991). Belajar dan Faktor -faktor yang Mempengaruhinya . Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Rajawali.
- Seels, Barbara dan Richey, Rita C. 1994. Teknologi Pembelajaran : Definisi dan Kawasannya. Terjemahan Oleh Prawiradilaga, S. Dewi. Jakarta : Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Subanji, 2010. *Model-model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Malang: PT. Pertamina dan Universitas Negeri Malang .
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suyitno, Amin, 2002., *Mengadopsi Model Pembelajaran TAI (Team Assited Individuali-zation) Dalam Pembelajaran Matematika.,* Semarang: Semi-nar Nasional.
- Tim penyusun. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi. Surabaya. Unesa
- Trianto. 2010. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Riduwan, M. B. A. 2009. Pengantar Statistik Sosial. Bandung : Alfabeta
- http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/963/T1_29200824.pdf. diakses pada 09-3-2014 pukul 08.00 wib
-2011. E- Learning Model pembelajaran, Surabaya (Online). (skp.unair.ac.id/), di akses pada 8-3-2014 pukul 19.00 wib
- , Tanpa Tahun. E - Learning Bahasa Jawa, Bantul - Daerah Istimewa Yogyakarta (Online). (www.setyawara.webnode.com.html), di akses 10 Maret 2013. <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-225055.BAB%20II.pdf> di akses pada 8-3-2014 pukul 19.00 wib.